

Artikel diketik pada kertas A4 (21 x 29,7 cm) margin atas/bawah/kiri/kanan berurutan: 4/3/4/3 cm, menggunakan huruf Times New Roman 12, jarak 1 spasi sebanyak 15 - 20 halaman

JUDUL (*maksimal 20 kata menggunakan huruf besar*)

Nama Penulis ¹

Nama Penulis ²

¹Identitas Institusi, Provinsi, Negara
alamat e-mail lengkap dan no. tlp Penulis 1

ABSTRAK

Abstrak dalam dua Bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (180-200 kata). Abstrak sebaiknya terdiri dari latar belakang masalah (**satu kalimat**, boleh tidak ada), tujuan penelitian, metode penelitian ringkas, hasil utama temuan termasuk fakta-fakta baru, simpulan utama, dan keberartiannya atau implikasi.

Kata kunci: kata kunci dipisah dengan titik koma; (**setidaknya ada 3-5 kata kunci**)

ABSTRACT

Abstract must be written in Indonesian and English (approximately 180–200 words). The abstract should ideally include the background of the problem (one sentence, optional), the purpose of the research, a brief description of the research method, key findings including new facts, the main conclusion, and the significance or implications of the study.

Keywords: *separated by semicolons; at least 3–5 keywords*

PENDAHULUAN (*tidak boleh ada sub bab atau penomoran*)

Pendahuluan intinya berisi uraian masalah atau alasan penelitian atau pernyataan logis yang mengarah ke hipotesis atau tema pokok. **Bagian Pendahuluan seharusnya terdiri dari:**

- Alenia pertama ditulis rata kiri, margin atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, kanan 3cm, spasi double.
- Latar belakang umum penelitian (tips: *usahakan maksimum satu paragraf*);
- *State of the art* atau kajian singkat literatur penelitian lainnya (sebelumnya) yang mirip untuk menjustifikasi kebaruan / *novelty* penelitian dalam artikel ini (tips: **satu hingga dua paragraf**);
- Pustaka acuan di bagian *state of the art* penelitian sebelumnya harus mutakhir, relevan, dan asli (*pustaka primer*) **ulasan pustaka tidak terlalu ekstensif**;
- *Gap analysis* atau pernyataan kesenjangan atau kebaruan atau *novelty* berdasarkan *state of the art* (pernyataan kesenjangan sebaiknya mengandung dua unsur, yaitu *dari sisi penting tidaknya riset* dan *apa keunikan atau kebaruan riset ini dibanding riset2 sebelumnya*);
- Hipotesis (**kalau ada**) dinyatakan tidak selalu tersurat dan tidak perlu dalam bentuk

kalimat tanya.
Proporsi Pendahuluan 15-20% dari total panjang artikel.

METODE PENELITIAN (*tidak boleh ada sub bab atau penomoran*)

Setiap langkah dinyatakan, termasuk jumlah ulangan, semua teknik/prosedur dinyatakan (sebut nama jika baku, atau uraian jika prosedur baru atau dimodifikasi), hindari bentuk kalimat perintah dalam menguraikan prosedur; **kurang baik jika menuliskan** “*Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif...*” atau.....

Penulis juga diwajibkan untuk menjelaskan alat ukur yang digunakan, seperti kuesioner, pedoman wawancara, atau instrumen eksperimen, disertai dengan justifikasi atas kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Prosedur pengumpulan data harus dijabarkan secara jelas, mencakup garis waktu, tahapan yang dilakukan, serta metode yang digunakan. Selanjutnya, penulis harus menguraikan teknik analisis data yang diterapkan, baik yang bersifat statistik maupun kualitatif, serta memberikan alasan pemilihan teknik tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Penjelasan mengenai metode penelitian harus disampaikan secara ringkas, jelas, dan lengkap. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, tetapi cukup merujuk ke buku acuan.

Proporsi Metode 15-20% dari total panjang artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*tidak boleh ada sub bab atau penomoran*)

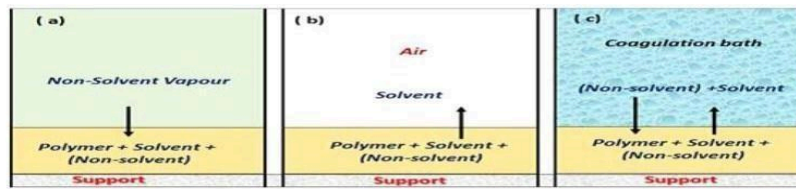
Hasil disajikan secara sistematis dapat dilihat di „**tujuan penelitian**’ atau „**hipotesis**” dan harus didukung oleh olahan data dan ilustrasi yang baik. Narasi angka dalam tabel atau ilustrasi tidak diperlukan; setiap gambar dan tabel harus diacu di dalam teks begitu juga sebaliknya; pada pengacuan gambar atau tabel, **jangan menggunakan kata-kata lokasi “di atas” atau “di bawah”, contoh hindari/tidak boleh:** “*Berdasarkan Gambar 1 di atas....*”, “*... disajikan di Tabel 3 berikut ini: ...*”. Penulis diharapkan menekankan kebaruan dari penelitian yang dilakukan serta menguraikan secara jelas kontribusinya terhadap pengembangan teori, praktik, dan kebijakan. Implikasi teoretis dan praktis perlu dibahas secara mendalam, dengan menunjukkan bagaimana temuan penelitian memperluas pengetahuan yang sudah ada atau memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam konteks yang relevan. Gaya penulisan yang digunakan harus bersifat kritis dan analitis, dengan interpretasi yang didasarkan pada bukti ilmiah serta mempertimbangkan kemungkinan temuan yang tidak terduga. **Pastikan memeriksa hal-hal berikut dalam hasil dan pembahasan:**

1. tercerminkah kecendekiaan penulis? 2. logiskah argumentasi penulis?, 3. bagaimana penulis mengaitkan dengan pendapat atau hasil penelitian lain?, 4. bagaimana mengaitkan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan atau hipotesis?, 5. adakah implikasi hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan?, bermanfaatkah tafsiran penulis?, 6. adakah keterbatasan temuan?, 7. adakah spekulasi yang berlebihan?

Tabel 1.
Analisis Data

Nomor	Informan	Keterangan
1.	Bapak Agus	Kepala desa
2.	Ibu Ayu	Sekretaris desa
3.	Bapak Budi	Camat

Sumber: dijelaskan, tahun



Gambar 1. Judul Gambar

Perhatikan: *Tabel* tidak ada garis vertikal untuk tabel dengan jarak 1 (satu) spasi dengan ukuran 10.

Judul gambar diletakkan di bawah, tengah. **Sumber gambar** diletakkan di bawah rata kiri dengan jarak 1 (satu) spasi dengan ukuran 12pt.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel dan gambar (peta dan grafik), yaitu:

- Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut tabel) Contoh: Tabel 2.(merupakan tabel ke dua)
- Tabel diberi judul di atas tabel dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel 1 (satu) spasi.
- Bila tabel atau gambar yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, **maka sumber ditulis di bawah tabel atau gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.**
- Sedapat mungkin tabel disajikan dalam *satu halaman yang sama*. Apabila table lebih dari 1 halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan dengan halaman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel, dan judul kolom (kepala tabel).
- Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,)
- Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut gambar). Contoh: Gambar 2. (merupakan gambar ke dua)

Proporsi Hasil Dan Pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.

SIMPULAN DAN SARAN(tidak boleh ada sub bab atau penomoran)

Simpulan disajikan secara ringkas untuk menjawab **tujuan atau hipotesis penelitian** yang dikemukakan dalam artikel. Penulis harus menguraikan secara jelas kontribusi penelitian terhadap bidang keilmuan, dengan menekankan bagaimana hasil penelitian memperluas pemahaman teoretis atau memberikan manfaat bagi penerapan di dunia nyata. Selain itu, Simpulan perlu mencantumkan keterbatasan penelitian dan menyampaikan rekomendasi yang beralasan bagi praktisi, pembuat kebijakan, maupun peneliti selanjutnya. Simpulan ditulis secara kritis, cermat, logis, dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh. **Hindari penyajian Simpulan dalam bentuk daftar berpoin atau bernomor.**

Author HARUS menggunakan aplikasi pengutipan ( MENDELEY) yang sudah kami sediakan di halaman website.

Referensi menggunakan *style American Psychological Association 7th Edition* sebagai pedoman penulisan daftar referensi.

REFERENSI

- Chabrak, N., & Craig, R. (2013). Student Imaginings, Cognitive Dissonance and Critical Thinking. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(2), 91–104.
<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2011.07.008>
- Cyan, M. R., Koumpias, A. M., & Martinez-vazquez, J. (2016). The determinants of tax morale in Pakistan. *Journal of Asian Economics*, 47, 23–34.
<https://doi.org/10.1016/j.asieco.2016.09.002>
- Kusdewanti, A. I., Setiawan, A. R., Kamayanti, A., & Mulawarman, A. D. (2014). Akuntansi Bantengan: Perlawanan Akuntansi Indonesia Melalui Metafora Bantengan dan Topeng Malang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 149–169.
- Lehman, G. (2014). Moral Will, Accounting and the Phronemos. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(3), 210–216. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2013.10.004>
- Mulawarman, A. D. (2007). Melampaui Pilihan Keberpihakan: Pada UMKM atau Ekonomi Rakyat. In *Seminar Regional Tinjauan Kritis Rancangan Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Triyuwono, I. (2003). Kearifan Lokal: Internalisasi “Sang Lain” dalam Dekonstruksi Pengukuran Kinerja Manajemen. In I. Triyuwono & A. E. Yustika (Eds.), *Emansipasi Nilai Lokal Ekonomi dan Bisnis Pascasentralisasi Pembangunan* (pp. 155–173). Malang: Bayumedia.
- Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan Teori* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Referensi yang digunakan adalah mutu pustaka acuan (primer, mutakhir, relevan), Daftar Rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir.

Unsur-unsur penulisan referensi harus lengkap, meliputi:

JURNAL :nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, halaman awal-halaman akhir (untuk jurnal),

BUKU: nama penulis, tahun terbit, judul buku, nama penerbit, kota terbit (untuk buku), dan lain- lain.